

**POLA REKRUTMEN MITRA STATISTIK
PADA BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KOTA JAKARTA TIMUR**

Disusun Oleh :

NAMA : FITRIYANI
NPM : 2044021033
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Publik (M. Tr. Ap.)



**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

2023

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Fitriyani
NPM : 2044021033
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis (Bahasa Indonesia) : **Pola Rekrutmen Mitra Statistik Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur**
Judul Tesis (Bahasa Inggris) : ***Recruitment Pattern of Statistics Partners at the BPS - Statistics of Jakarta Timur Municipality***

Diterima dan disetujui untuk di pertahankan Pembimbing Tesis

Pembimbing I



(Dr. Mala Sondang Silitonga, MA.)

Pembimbing II



(Arifiani Widjayanti, M. Si., Ph. D.)

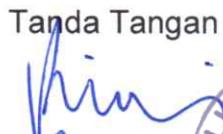
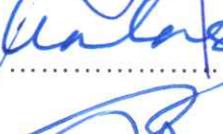
LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Fitriyani
NPM : 2044021033
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis (Bahasa Indonesia) : **Pola Rekrutmen Mitra Statistik Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur**

Telah mempertahankan tesis di hadapan penguji tesis Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga Administrasi Negara, pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 11 November 2023
Pukul : 10.30 s/d 12.00 WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI TESIS

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Ridwan Rajab, M.Si.	
Sekretaris	: Dr. Asropi, M.Si.	
Anggota	: Dr. Edy Sutrisno, M.Si.	
Anggota/Pembimbing 1	: Dr. Mala Sondang Silitonga, MA.	
Anggota/Pembimbing 2	: Arifiani Widjayanti, M. Si., Ph. D.	



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya mahasiswa Politeknik STIA LAN (Lembaga Administrasi Negara), Jakarta:

Nama Mahasiswa : Fitriyani
NIM : 2044021033
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa karya tugas akhir yang berjudul

“Pola Rekrutmen Mitra Statistik Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur”

adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan dan buku – buku serta jurnal acuan yang tertera didalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Pascasarjana di Universitas lain, kecuali pada bagian – bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara penulisan referensi semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera didalam referensi pada karya tugas akhir saya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dibatalkan.

Jakarta, November 2023
Yang Membuat Pernyataan



Fitriyani

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'aalamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Magister Pasca Sarjana di Politeknik STIA LAN Jakarta. Terima kasih tak terhingga, peneliti haturkan kepada:

1. Suami tercinta, Ahmad Syarifudin dan kedua anak tersayang Muhammad Shidiq Al-Fath dan Rembulan Putri Khaylila untuk segala dukungan, doa dan semangatnya selama proses pendidikan di Politeknik STIA LAN Jakarta ini.
2. Orang tua tercinta, Bapak Dasuki dan alm. Ibu Watini untuk setiap doa-doa yang tidak pernah putus. Terima kasih juga untuk Bapak Chaidir Chalik dan Ibu Suwarni, orang tua kedua yang juga terus memberikan *support* dan doa-doa terbaik juga.
3. Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta beserta seluruh jajaran yang senantiasa menghadirkan narasumber yang berkualitas untuk meningkatkan *knowledge* mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta serta perubahan-perubahan yang telah kami rasakan selama berkuliah di Politeknik STIA LAN Jakarta khususnya pada masa pandemi.
4. Ibu Dr. Mala Sondang Silitonga, MA. Dan Ibu Arifiani Widjayanti, M. Si., Ph. D. sebagai dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, dukungan dan kepercayaan hingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga atas arahan, masukan dan saran selama ini kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Ridwan Rajab, M. Si., Dr. Asropi, M.Si., Dr. Edy Sutrisno, M.Si. selaku tim penguji. Terima kasih atas saran dan masukan guna perbaikan dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Para dosen Politeknik STIA LAN Jakarta atas ilmu dan bimbingan selama masa studi.
7. Pimpinan dan rekan kerja di BPS Kota Jakarta Timur, terima kasih atas dukungan selama studi hingga penyelesaian penelitian ini.
8. Rekan-rekan mitra statistik yang berkenan menjadi *key informant* dan membantu penyelesaian penelitian ini. Terima kasih banyak.

9. Rekan-rekan mahasiswa S2 Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Aparatur Angkatan 2020 yang selalu bekerjasama, memberikan dukungan dan bantuan. Terima kasih.

Sebagaimana pepatah "tak ada gading yang tak retak" saya sadar sepenuhnya dengan segala keterbatasan sumber daya yang dimiliki, penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan masukan yang membangun, sangat peneliti harapkan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti, BPS Kota Jakarta Timur, maupun para pembaca.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, November 2023

Peneliti,

Fitriyani

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

ABSTRAK

Fitriyani, 2044021033

Pola Rekrutmen Mitra Statistik Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur

157 Halaman, 5 bab, 6 tabel, 10 gambar

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama. Tahap awal pada fungsi MSDM yaitu perencanaan dan perekrutan sangat mempengaruhi mutu SDM dalam sebuah organisasi. Pada kegiatan sensus/survei yang dilakukan BPS, kualitas mitra statistik sebagai petugas sensus/survei salah satunya dipengaruhi oleh proses rekrutmen tersebut yang justru pada pelaksanaannya belum maksimal dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rekrutmen mitra statistik serta pola rekrutmen mitra statistik pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rekrutmen mitra statistik pada Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur adalah balas jasa/gaji, status/jabatan, *job spesification*, metode rekrutmen, peraturan, dan penawaran tenaga kerja. Sedangkan proses rekrutmen meliputi perencanaan, pengumuman lowongan, seleksi awal dan lanjutan, wawancara serta pelatihan. Dari hal-hal tersebut, peneliti mencoba memberikan masukan pola rekrutmen mitra statistik yang dapat dilakukan di BPS Kota Jakarta Timur kedepannya yang terdiri atas empat tahapan besar (1) tahap pra registrasi (pembentukan tim rekrutmen dan penyiapan materi publisitas), (2) tahap registrasi (pendaftaran online), (3) tahap seleksi (seleksi administrasi, kompetensi, dan wawancara), serta (4) tahap pasca seleksi (pengumuman akhir).

Kata Kunci: Pola Rekrutmen, Mitra Statistik, BPS

**APPLIED MASTER PROGRAM
NATIONAL DEVELOPMENT ADMINISTRATION
NIPA SCHOOL OF ADMINISTRATION
NATIONAL INSTITUTE OF PUBLIC ADMINISTRATION**

ABSTRACT

Fitriyani, 2044021033

Recruitment Pattern of Statistics Partners at the BPS - Statistics of Jakarta Timur Municipality

157 of pages, 5 of chapters, 6 of tabels, 10 of pictures

Human Resource Management (HRM) is a science or method of managing the relationships and roles of resources (workforce) owned by individuals efficiently and effectively and can be used optimally to achieve common goals. The initial stages of the HRM function, namely planning and recruitment, greatly influence the quality of human resources in an organization. In census/survey activities carried out by BPS, the quality of statistical partners as census/survey officers is influenced by the recruitment process, the implementation of which has not been carried out optimally. The aim of this research is to find out what factors influence the recruitment of statistical partners and the pattern of recruitment of statistical partners at the BPS-Statistics of Jakarta Timur Municipality. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The research results show that the factors that influence the recruitment of statistical partners at the BPS-Statistics of Jakarta Timur Municipality are salary, status/position, job specifications, recruitment methods, regulations, and labor supply. Meanwhile, the recruitment process includes planning, vacancy announcements, initial and further selection, interviews and training. From these things, the researcher tries to provide input on patterns of recruitment of statistical partners that can be carried out at BPS-Statistics of Jakarta Timur Municipality in the future, which consists of four major stages (1) pre-registration stage (formation of a recruitment team and preparation of publicity materials), (2) registration stage (online registration), (3) selection stage (administrative selection, competency and interview), and (4) post-selection stage (final announcement).

Keywords: Recruitment Pattern, Statistics Partners, BPS-Statistics of Jakarta Timur Municipality

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Rumusan Permasalahan.....	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Penelitian terdahulu.....	13
B. Tinjauan Kebijakan dan Teoritis.....	20
1) Tinjauan Kebijakan.....	20
2) Tinjauan Teoritis.....	23
a. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	23
b. Rekrutmen.....	26
1) Pengertian Rekrutmen.....	26
2) Tujuan Rekrutmen	28
3) Alternatif Rekrutmen.....	28
4) Metode Rekrutmen	29
5) Pola dan Proses Rekrutmen	29
6) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rekrutmen	33
c. Mitra Statistik.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Metode Penelitian.....	37
B. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Wawancara.....	38
2. Telaah Dokumen.....	49
C. Teknik Analisis Data.....	50
D. Instrumen Penelitian.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
1. Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur	54
2. Visi, Misi, dan Tujuan	55
3. Struktur Organisasi	56
4. Tugas dan Fungsi.....	58
a. Tugas	58
b. Fungsi	58
5. Pegawai BPS Kota Jakarta Timur.....	58
B. Analisis Data	60
1. Kebijakan Rekrutmen Mitra Statistik pada Badan Pusat Statistik	60
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rekrutmen Mitra Statistik	66
3. Proses Rekrutmen	81
4. Pola Rekrutmen Mitra Statistik.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Mitra Statistik berdasarkan kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta.....	4
Tabel 1.2 Keadaan Kewilayahan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta.....	5
Tabel 1.3 Kebutuhan Petugas pada Beberapa Kegiatan Sensus/ Survei Di BPS Kota Jakarta Timur.....	7
Tabel 3.1 Daftar <i>Key informant</i>	40
Tabel 4.1 Jumlah Pegawai BPS Kota Jakarta Timur Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan.....	59
Tabel 4.2 Kegiatan yang Dilakukan Rekrutmen Mitra Statistik Secara Terbuka	75

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA
JAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah BS Sebagai Wilayah Kerja Petugas/Mitra Statistik	6
Gambar 2.1 Proses Rekrutmen	30
Gambar 2.2 Proses Rekrutmen Tenaga Kerja	31
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif	50
Gambar 3.2 Ilustrasi Reduksi Data, Display Data dan Verifikasi	52
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPS Kabupaten/Kota	57
Gambar 4.2 Pegawai BPS Kota Jakarta Timur Berdasarkan Jabatan	59
Gambar 4.3 Tim Rekrutmen Mitra Statistik	91
Gambar 4.4 Pola Rekrutmen Mitra Statistik BPS Kota Jakarta Timur	95

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA
JAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Pedoman Wawancara	104
Transkrip Wawancara.....	108
Surat Permohonan Ijin Wawancara.....	155
Surat Keterangan Selesai Wawancara.....	156
Daftar Riwayat Hidup.....	157



BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Menurut Stoner James dalam (Handoko T. Hani, 2017), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi karena tanpa manajemen, pencapaian organisasi akan sulit. Menurut (Handoko T. Hani, 2017), alasan diperlukannya manajemen adalah:

1. Untuk mencapai tujuan organisasi maupun pribadi;
2. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dengan pihak yang berkepentingan dalam organisasi;
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.

Efisiensi merupakan kemampuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Sedangkan efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam (Setiani, n.d.) adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (*goal*) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat. Unsur MSDM adalah manusia dan didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia, bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis. Kajian MSDM menggabungkan beberapa bidang ilmu seperti psikologi, sosiologi, dan lain-lain.

Tahap awal pada fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yaitu perencanaan dan perekrutan yang sangat mempengaruhi mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sebuah organisasi. Kualitas SDM yang profesional sangat dipengaruhi oleh proses rekrutmen, seleksi, *training and development* calon tenaga kerja (Putri & Syamsir, 2020). Menurut penelitian Veithzal Rivai (2009) dalam (Sinaga &

Indra, 2023), rekrutmen pada umumnya adalah proses mengidentifikasi dan menarik kandidat yang memenuhi syarat untuk bekerja di suatu perusahaan. Di sisi lain, rekrutmen juga dapat dilihat sebagai proses menarik sekelompok sumber daya manusia (karyawan) yang berkualitas ke suatu posisi atau pekerjaan.

(Nurbaeti Restina, 2021) menjelaskan bahwa rekrutmen secara umum merupakan proses yang dilakukan dalam operasional manajemen sumber daya manusia pada suatu organisasi setelah melakukan penentuan analisis pekerjaan.

(Hasibuan Malayu, 2016) mendefinisikan perekrutan sebagai masalah utama dalam penyediaan tenaga kerja, jika penarikan modal berhasil berarti lebih banyak kandidat yang melamar. Peluang untuk mempekerjakan karyawan yang baik selalu besar, karena perusahaan juga dapat menemukan karyawan terbaik di antara yang terbaik. (Handoko T. Hani, 2017) menambahkan, rekrutmen adalah mencari dan mengeliminasi banyak karyawan potensial yang berbeda untuk dipilih sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sedangkan Rekrutmen menurut (Sedarmayanti, 2017) adalah kegiatan atau proses pencarian dan pemikiran calon tenaga kerja yang bersedia dan mampu melamar sebagai tenaga kerja.

Sebagaimana didefinisikan tersebut di atas, rekrutmen merupakan langkah awal yang dilakukan oleh organisasi untuk merekrut satu orang atau lebih untuk mendukung pekerjaan pada organisasi tersebut. Proses rekrutmen menjadi penentu awal pada sebuah kegiatan yang akan berlangsung.

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 menjelaskan bahwa Badan Pusat Statistik yang selanjutnya disebut BPS adalah Lembaga Pemerintah NonKementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Salah satu peranan BPS berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik adalah menyediakan kebutuhan data baik bagi pemerintah maupun masyarakat secara luas. Pada Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR dan DPD, 16 Agustus 2021, Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa “Dalam mengambil keputusan, pemerintah harus terus merujuk kepada data, serta kepada ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru”. Dengan begitu pentingnya data, peran BPS juga begitu penting. Untuk menunjang kebutuhan data tersebut, BPS menyelenggarakan kegiatan statistik dasar. Dalam menyelenggarakan statistik dasar, BPS memperoleh data melalui sensus, survei,

kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penyelenggaraan berbagai kegiatan statistik dasar tidak hanya melibatkan pegawai atau internal BPS saja, tetapi juga melibatkan pihak eksternal BPS. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, pada pasal 14 diatur mengenai petugas sensus dan responden, yaitu:

1. Pencacahan di lapangan dalam pelaksanaan sensus dilakukan oleh petugas sensus yang diangkat secara sah oleh Kepala BPS.
2. Petugas sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bertugas melakukan pencacahan, pengawasan, dan pemeriksaan.
3. Petugas sensus dapat berasal dari pegawai BPS dan atau direkrut dari pegawai instansi pemerintah lainnya atau anggota masyarakat.
4. Setiap petugas sensus wajib mengikuti pelatihan tata cara pelaksanaan sensus.
5. Ketentuan tentang pengangkatan, pemberhentian, dan pelatihan petugas sensus diatur lebih lanjut oleh Kepala BPS.

Petugas sensus seperti yang tertuang pada peraturan pemerintah tersebut, saat ini berlaku bukan hanya pada kegiatan sensus saja. Keterlibatan petugas sensus tersebut yang merupakan petugas dari eksternal BPS juga berlaku pada kegiatan survei atau registrasi dengan jumlah sampel atau responden lebih sedikit dibandingkan dengan kegiatan sensus. Pihak eksternal tersebut kemudian biasa disebut sebagai mitra statistik. Mitra statistik adalah seseorang yang direkrut oleh BPS dan memenuhi kualifikasi tertentu untuk melaksanakan kegiatan statistik di suatu wilayah pada periode tertentu. Penggunaan mitra statistik ini didasarkan akan kebutuhan petugas pada kegiatan sensus ataupun survei di BPS yang jumlahnya lebih besar dibandingkan pegawai BPS itu sendiri.

BPS Provinsi DKI Jakarta sebagai salah satu kantor perwakilan BPS yang membawahi satu kabupaten yaitu Kabupaten Kepulauan Seribu dan lima kota (Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Barat, dan Kota Jakarta Utara). BPS Provinsi DKI Jakarta bertanggung jawab dalam kegiatan perstatistikan di lingkungan Provinsi DKI Jakarta. Dalam pelaksanaan kegiatan perstatistikan di lingkungan Provinsi DKI Jakarta tersebut, mitra statistik di lingkungan BPS Provinsi DKI Jakarta juga memiliki peranan yang cukup penting. Berdasarkan

Keputusan Kepala BPS Nomor 319 Tahun 2023 Tentang Mitra Statistik Tahun 2023, rincian jumlah mitra statistik di lingkungan Provinsi DKI Jakarta dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Mitra Statistik berdasarkan
Kabupaten/Kota Di Provinsi DKI Jakarta

Kabupaten/Kota	Jumlah Mitra Statistik (orang)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Kepulauan Seribu	63	2,34
Kota Jakarta Selatan	347	12,89
Kota Jakarta Timur	423	15,72
Kota Jakarta Pusat	1.508	56,04
Kota Jakarta Barat	295	10,96
Kota Jakarta Utara	55	2,04
Total	2.691	100,00

Sumber: Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik
Nomor 319 Tahun 2023 (diolah)

Jumlah mitra statistik yang tergambar pada tabel tersebut diatas, terlihat bahwa jumlah mitra statistik pada BPS Kota Jakarta Timur hanya berkisar 15,72% dibandingkan dengan total seluruh mitra statistik di Provinsi DKI Jakarta, meskipun ketika dibandingkan keadaan kewilayahan, Jakarta Timur justru merupakan wilayah yang memiliki jumlah Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), dan luas wilayah paling besar dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di DKI Jakarta, sehingga mengakibatkan populasi ataupun jumlah sampel pada kegiatan sensus maupun survei juga relatif lebih besar dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi DKI Jakarta. Menilik hal tersebut, semestinya berbanding lurus dengan jumlah mitra statistik yang ada di BPS Kota Jakarta Timur. Kondisi saat ini justru jumlah mitra statistik di BPS Kota Jakarta Timur masih lebih sedikit dibandingkan dengan Kota Jakarta Pusat yang secara wilayah lebih kecil dibanding Kota Jakarta Timur.

Keadaan wilayah baik jumlah kecamatan, kelurahan, RW, RT, serta luas wilayah di DKI Jakarta berdasarkan Kabupaten/Kota dapat dijabarkan secara detail dalam tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2

Keadaan Kewilayahan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta

Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT	Luas Wilayah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kepulauan Seribu	2	6	24	127	10,73
Kota Jakarta Selatan	10	65	580	6.119	144,94
Kota Jakarta Timur	10	65	710	7.955	185,54
Kota Jakarta Pusat	8	44	390	4.655	47,56
Kota Jakarta Barat	8	56	586	6.500	125,00
Kota Jakarta Utara	6	31	453	5.273	147,46

Sumber: <https://data.jakarta.go.id/> (diolah)

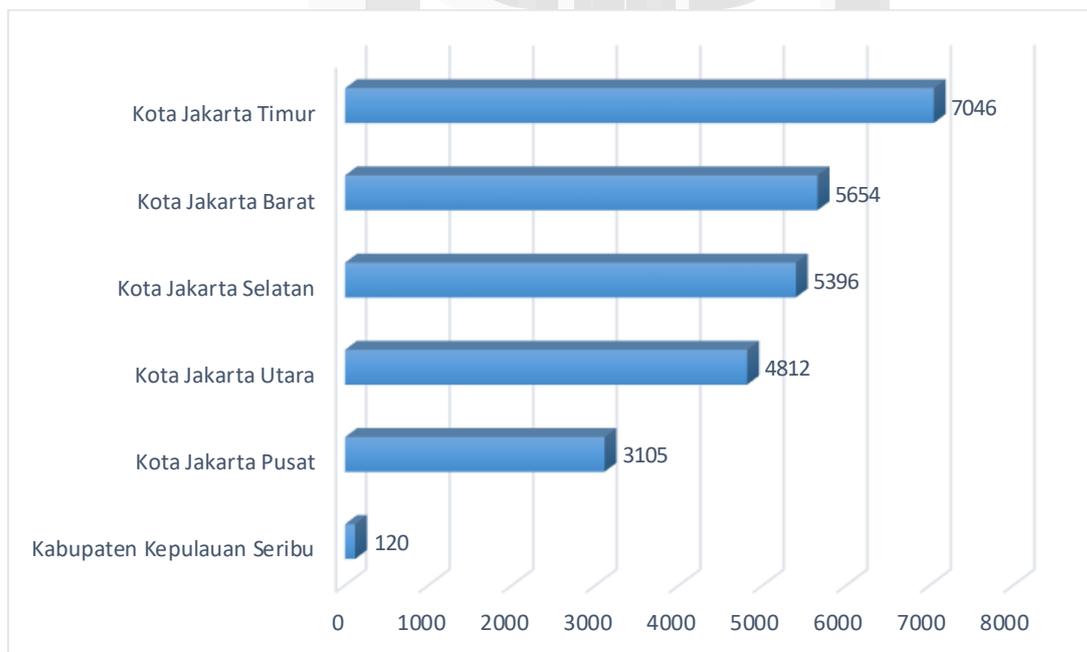
Wilayah kerja petugas pada Badan Pusat Statistik selain menggunakan wilayah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) atau lebih dikenal dengan istilah Rukun Tetangga (RT) untuk wilayah DKI Jakarta, wilayah tugas mitra statistik tersebut juga menggunakan wilayah blok sensus. Pada website resmi BPS yaitu <https://www.bps.go.id/> disebutkan bahwa blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah. Salah satu bagian dari pencacah ini adalah mitra statistik. Blok sensus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas dan mudah dikenali. Batas-batas tersebut meliputi batas alam maupun batas buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS), seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, dan sebagainya diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
5. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.
6. Jumlah muatan blok sensus adalah sebanyak 120-180 rumah tangga.

Gambar 1.1 menunjukkan total blok sensus yang ada di DKI Jakarta adalah sebanyak 26.133 blok sensus dengan kondisi kota Jakarta Timur memiliki jumlah blok sensus terbesar dibandingkan dengan kabupaten/kota lain yang masih berada dalam wilayah Provinsi DKI Jakarta. Lebih dari seperempat (26,96%) BS yang ada di DKI Jakarta terdapat dan menjadi tanggung jawab BPS Kota Jakarta Timur. Jika dibandingkan antara jumlah mitra statistik dengan jumlah BS yang menjadi tanggung jawab BPS Kota Jakarta Timur, maka satu orang mitra statistik memiliki tanggung jawab sekitar 16-17 BS.

Gambar 1.1

Jumlah BS Sebagai Wilayah Kerja Petugas/Mitra Statistik



Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta (diolah)

Berdasarkan data BPS Kota Jakarta Timur terkait kebutuhan petugas pada beberapa kegiatan, dapat diidentifikasi kegiatan beserta populasi atau sampel dan jumlah petugas yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan. Kebutuhan petugas yang cukup banyak jika dibandingkan dengan jumlah pegawai BPS Kota Jakarta Timur yang saat ini berjumlah 26 orang pegawai memang tidak sebanding. Pegawai BPS Kota Jakarta Timur difokuskan pada pekerjaan-pekerjaan lanjutan seperti tahap pemeriksaan dan pengawasan atau supervisor dari pekerjaan yang dilakukan oleh mitra statistik, sedangkan mitra statistik berfokus pada kegiatan pendataan di lapangan maupun pengolahan datanya.

Tabel 1.3 menyajikan beberapa kegiatan serta kebutuhan petugas pada masing-masing kegiatan tersebut.

Tabel 1.3
Kebutuhan Petugas pada Beberapa Kegiatan Sensus atau Survei
Di BPS Kota Jakarta Timur

Kegiatan	Jumlah Sampel/ Populasi	Petugas Pendataan Lapangan	Petugas Pengawas Lapangan	Petugas Pengolahan	Total Petugas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek)	7.955	3.350	908	270	4.548
Sensus Pertanian 2023 (ST2023)	7.955	239	45	-	284
Pengolahan Peta hasil ST2023	5.173	-	-	19	19
Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga (IMK)					
- Tahunan	195	20	10	3	33
- Triwulanan	129	43	10	3	66
<i>Groundcheck Statistical Business Register</i> (SBR)	1.738	30	10	-	40
Post Enumeration Survei Sensus Pertanian 2023	2.013	7	3	-	10
Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus	840	44	11	7	53
Survei Perdagangan Antar Wilayah	299	14	4	1	19
Survei Pola Distribusi Perdagangan	112	13	4	1	18
Statistik Industri Besar dan Sedang					

Kegiatan	Jumlah Sampel/ Populasi	Petugas Pendataan Lapangan	Petugas Pengawas Lapangan	Petugas Pengolahan	Total Petugas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- IBS Bulanan	54	9	10	-	19
- IBS Tahunan	201	20	10	3	33
- Pemutakhiran Direktori IBS	438	52	11	3	66
Survei Konstruksi					
- Tahunan	193	24	10	3	37
- Triwulanan	79	16	10	3	29
- Updating Direktori Perusahaan Konstruksi	100	10	5	3	18
Survei Statistik Harga Produsen					
- HP	105	15	4	1	20
- HPJ	11	5	3	1	9

Sumber: BPS Kota Jakarta Timur (diolah)

Kebutuhan petugas atau mitra statistik yang cukup banyak dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh BPS Kota Jakarta Timur seharusnya berbanding lurus dengan wilayah tugas mitra statistik atau jumlah blok sensus yang berjumlah 7.046 blok sensus. Dengan jumlah mitra statistik yang terdaftar pada Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 319 Tahun 2023 tentang Mitra Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2023 yang berjumlah 423 orang mitra statistik, Hal ini mengakibatkan individu yang direkrut sebagai mitra statistik pada BPS Kota Jakarta Timur belum sepenuhnya sesuai yang diharapkan. Tumpang tindih pekerjaan dan penugasan mitra yang juga beririsan, mengakibatkan hasil survei khususnya di lapangan yang dilakukan oleh mitra statistik belum sepenuhnya sesuai yang diharapkan.

Proses rekrutmen mitra statistik menjadi agenda penting karena akan berpengaruh cukup besar dalam keberhasilan kegiatan tersebut nantinya. Proses tersebut juga harus direncanakan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan saksama agar diperoleh

petugas yang bertanggung jawab, disiplin, ulet, dan teliti. Proses rekrutmen mitra statistik di BPS Kota Jakarta Timur selama ini dilakukan secara lepas tanpa skema atau model yang jelas. Masing-masing fungsi dapat menentukan aturan terkait rekrutmen mitra statistik yang akan mengerjakan kegiatan pada fungsinya. Sehingga rekrutmen pada satu kegiatan dengan kegiatan lainnya bisa saja berbeda, tergantung kebutuhan atau jenis pekerjaan. Dampak dari belum adanya skema atau model rekrutmen mitra statistik ini mengakibatkan proses rekrutmen mitra statistik pada BPS Kota Jakarta Timur belum memiliki aturan baku.

Proses rekrutmen mitra statistik di BPS Kota Jakarta Timur saat ini juga masih ditemui beberapa kendala, baik itu kendala internal maupun kendala eksternal. Kendala-kendala tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kendala internal

Kendala internal yang ditemui pada proses rekrutmen mitra statistik di BPS Kota Jakarta Timur diantaranya:

- a. Belum adanya perencanaan jangka panjang terkait rekrutmen mitra statistik di BPS Kota Jakarta Timur. Rekrutmen pada kegiatan sebelumnya, seringkali belum memperhitungkan kegiatan berikutnya, baik dari sisi jadwal pelaksanaan, kebutuhan petugas maupun alokasi wilayah baik wilayah pada tingkat kecamatan maupun kelurahan.
- b. Kendala internal berikutnya adalah jadwal kegiatan di BPS yang cukup padat bahkan tumpang tindih antar kegiatan. Jadwal satu kegiatan dengan kegiatan lain beririsan.
- c. Proses rekrutmen mitra statistik pada BPS Kota Jakarta Timur belum memiliki aturan baku karena mekanisme atau aturan rekrutmen dari pusat masih bersifat umum saja.
- d. Proses rekrutmen mitra statistik pada BPS Kota Jakarta Timur sebagian besar masih menggunakan metode rekrutmen tertutup, sehingga informasi terkait rekrutmen mitra statistik tersebut hanya diketahui oleh pihak-pihak tertentu saja. Bahkan pada kegiatan-kegiatan tertentu, proses rekrutmen dilakukan dengan penunjukkan langsung kepada mitra statistik tertentu untuk menjadi petugas pada suatu kegiatan.

2. Kendala eksternal

Kendala eksternal yang dihadapi pada proses rekrutmen mitra statistik khususnya jika kegiatan rekrutmen mitra statistik dilakukan secara terbuka di BPS Kota Jakarta Timur adalah:

- a. Banyaknya jumlah pelamar dalam satu kegiatan, khususnya jika dilakukan rekrutmen secara terbuka yang disampaikan melalui website atau sosial media resmi BPS Kota Jakarta Timur. Tetapi dari jumlah pelamar tersebut yang sesuai dengan kompetensi yang disyaratkan tidak sebanyak jumlah pelamar.
- b. Para pelamar yang mengikuti proses rekrutmen, tidak hadir pada tahap berikutnya sehingga perlu dilakukan tahapan rekrutmen ulang.

Kendala eksternal pada rekrutmen tertutup adalah penggunaan mitra yang kurang bervariasi, mengakibatkan hasil kerja mitra statistik tersebut belum sepenuhnya sesuai yang diharapkan.

Dari latar belakang tersebut di atas, mendorong penulis untuk melihat lebih jauh terkait pola rekrutmen mitra statistik pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Mendasari pada penjelasan yang diutarakan tersebut diatas, peneliti dapat menarik identifikasi masalah pada proses rekrutmen mitra statistik pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur, yaitu:

1. Mitra statistik pada BPS Kota Jakarta Timur direkrut secara lepas tanpa skema yang jelas.
2. Individu yang direkrut sebagai mitra statistik pada BPS Kota Jakarta Timur, selama ini belum sepenuhnya sesuai yang diharapkan.
3. Beban tugas mitra statistik yang melebihi batas karena keterbatasan jumlah mitra statistik saat ini. Hal ini dikarenakan mitra statistik sebagian besar direkrut secara tertutup sehingga yang mengetahui informasi rekrutmen hanya pihak-pihak tertentu saja.

4. Hasil survei atau kegiatan di lapangan khususnya, yang dilakukan oleh mitra statistik pada BPS Kota Jakarta Timur belum sepenuhnya sesuai yang diharapkan.
5. Belum ada prosedur formal terkait pola rekrutmen mitra statistik di BPS Kota Jakarta Timur.

C. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, fokus permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rekrutmen mitra statistik di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur?
2. Bagaimana pola rekrutmen mitra statistik pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam proses rekrutmen mitra statistik di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur serta pola rekrutmen mitra statistik Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur.

E. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan kajian terhadap pola rekrutmen mitra statistik pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat baik secara akademik maupun praktis. Manfaat Penelitian tersebut, yaitu:

1. Terhadap Dunia Akademik
Untuk menambah dan memperkaya pengetahuan dalam bidang ilmu Manajemen Sumber Daya Aparatur khususnya terkait pola rekrutmen mitra statistik pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur.
2. Terhadap Dunia Praktis
 - a. Bagi BPS Kota Jakarta Timur
Hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan sumbangan pemikiran bagi BPS Kota Jakarta Timur tentang pola rekrutmen mitra statistik pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur.

b. Bagi peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang dipelajari di program studi Manajemen Sumber Daya Aparatur di Politeknik STIA LAN Jakarta.



POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA
JAKARTA